

## ABSTRACT

**Helly K. Handayani (1201779). Fostering Civic Disposition toward the Misuse of Drugs' Post-rehabilitation Victims (A case study in Rumah Dampingan Tenjo Laut Kuningan)**

The background of problems of this research is the misuse of drugs which has become a global problem that must be addressed as soon as possible. Rumah Dampingan Tenjo Laut Kuningan implements a post-rehabilitation programs such as vocational training for ex-misuse drugs' victim in order to live productively, independent and social functioning. The objectives of this research is the working program, the coaching process until its impact toward the victim. The aim of this research is to describe the fostering process of civic disposition in Rumah Dampingan Tenjo Laut Kuningan for ex-misuse drugs' post-rehabilitation victims. This research uses a grand theory of citizenship competencies of Branson that good citizens must master three competencies: civic knowledge, civic skills, and civic disposition. The approach of this research is qualitative approach. The method used in this research is a case study. Then, the data were collected through interview process, observation and documentation study. The results of this research related to the working program are Relapse Prevention, self-endurance, self-development, vocational services, guidance, counseling and psychotherapy, healthy lifestyle services, psychosocial services, case management, and self-help group. The core activities of the fostering process is held in the weekday, while in the weekend, there is no activity. The obstacles faced during this research was boredom, the lack of funds and the limited facilities. The attempt to remove those obstacles is to find creative and innovative alternative activities and submit some proposals. The expected impact is that the ex-misuse drugs' victims can be recovered, productive and socially functioning. The follow up results is that only a few resident who returned relapse, while the rest can live like a normal human being.

***Keywords : drugs, post-rehabilitation, Rumah Dampingan, civic disposition***

## ABSTRAK

**Helly K. Handayani (1201779). Pembinaan *Civic Disposition* Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkoba Pascarehabilitasi (Studi Kasus di Rumah Dampingan Tenjo Laut Kuningan)**

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah penyalahgunaan narkoba yang sudah menjadi masalah global yang harus ditanggulangi sesegera mungkin. Rumah Dampingan Tenjo Laut Kuningan melaksanakan program Pascarehabilitasi berupa pelatihan *vocational* bagi mantan penyalahguna narkoba agar dapat hidup produktif, mandiri dan berfungsi sosial. Permasalahan yang dite li di dalam penelitian ini adalah program kerja, proses pembinaan hingga dampak. Tujuan umum penelitian ini untuk menggambarkan mengenai pembinaan *civic disposition* di Rumah Dampingan Tenjo Laut Kuningan terhadap korban penyalahgunaan narkoba pascarehabilitasi. Penelitian ini menggunakan *grand theory* kompetensi kewarganegaraan dari Branson bahwa warga negara yang baik harus menguasai 3 kompetensi: pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan watak kewarganegaraan (*civic disposition*). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Lalu, teknis pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yaitu program kerja adalah *Relapse Prevention*, ketahanan diri, pengembangan diri, layanan vokasional, bimbingan, konseling dan psikoterapi, layanan pola hidup sehat, layanan psikososial, managemen kasus, *self help group*. Jadwal kegiatan pembinaan yaitu *weekday* adalah kegiatan inti sedangkan *weekend* adalah *free*. Kendala yang dihadapi adalah kejemuhan, kurangnya dana dan keterbatasan fasilitas. Upayanya adalah mencari alternatif kegiatan yang kreatif dan inovatif, mengajukan proposal. Dampak yang diharapkan yaitu pulih, produktif dan mampu berfungsi sosial. Hasil lanjutannya adalah hanya segelintir saja residen yang kembali *relapse* sisanya mereka bisa menjalani hidup seperti manusia normal.

**Kata kunci : narkoba, pascarehabilitasi, Rumah Dampingan, watak kewarganegaraan**